

**PENERAPAN MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS V UPT SDN 065012
MEDAN TUNTUNGAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

Juniaty Siagian¹, Asnita Hasibuan²

^{1,2}Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Jalan Setia Budi No. 479 F, Tanjung
Sari, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20133, Indonesia

¹juniatysiagian03@gmail.com, ²asnita103hasibuan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine students' writing skills by applying Puzzle learning media in class V of UPT SDN 065012 Medan Tuntungan for the 2024/2025 Academic Year. The type of research used in this study is classroom action research consisting of two cycles. The research techniques used in collecting the data used are observation and tests. The subjects of this study were 17 students consisting of 10 males and 7 females. The results of the research conducted during the first cycle of students who received complete scores reached 7 students (41%) while those who received incomplete scores reached 10 students (59%) with an average learning outcome of 61. In cycle II, the completeness of students' writing skills increased to 14 students (82%) and those who received incomplete scores were 3 students (18%) with an average student learning outcome of 81. Furthermore, the results of observation of teachers' activities in carrying out learning in the first cycle were obtained on average 78% (good) and observation of student activities obtained an average of 68% (adequate). In cycle II, the teacher's observation results increased to 95% (very good) and the results of observations on student activities also increased to 90% (very good). From the data above, it can be concluded that the application of Puzzle learning media has been proven to improve students' writing skills in learning Exposition Texts in class V of UPT SDN 065012 Medan Tuntungan for the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: puzzle learning media, exposition texts, writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa dengan menerapkan media pembelajaran *Puzzle* dengan di kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah 17 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 7 perempuan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada saat siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas mencapai 7 siswa (41%) sedangkan yang mendapat nilai tidak tuntas 10 siswa (59%) dengan rata-rata hasil belajar 61. Pada siklus II ketuntasan keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 14 siswa (82%) dan yang mendapat nilai tidak tuntas 3 siswa (18%) dengan rata-rata hasil belajar siswa 81. Selanjutnya hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 78% (baik) dan observasi terhadap kegiatan siswa diperoleh rata-rata 68% (cukup). Pada

siklus II hasil observasi guru meningkat menjadi 95% (sangat baik) dan hasil observasi terhadap kegiatan siswa juga meningkat menjadi 90% (sangat baik). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media pembelajaran *Puzzle* terbukti telah meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Teks Eksposisi di kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: media pembelajaran *puzzle*, teks eksposisi, keterampilan menulis.

A. Pendahuluan

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia industri dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena menjadi salah satu penentu kemajuan bagi suatu negara. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, salah satunya melalui peningkatan kreatifitas peserta didik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan intelektual dan membentuk karakter diri setiap individu serta meningkatkan kreatifitas. Salah satu komponen penting dalam pendidikan yaitu pembelajaran. Pembelajaran bertujuan memberikan bekal pengetahuan kepada siswa untuk hidup bermasyarakat serta dapat

melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

Salah satu materi pembelajaran yang sangat penting di sekolah adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia ialah untuk meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan kemampuan, minat serta kebutuhan, sehingga mereka mampu menguasai Bahasa Indonesia dengan baik sesuai dengan perkembangan dan pengalaman di sekolah Dasar. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah, mencakup empat aspek, yaitu aspek keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca serta keterampilan menulis. Setiap komponen keterampilan saling berhubungan erat.

Salah satu keterampilan komposisi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas V semester dua adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Teks eksposisi bertujuan

untuk menginformasikan, menjelaskan atau memaparkan suatu topik dengan menyajikan argumen dan bukti yang mendukung secara logis dan sistematis. Keterampilan menulis teks eksposisi tidak hanya menilai pemahaman siswa terhadap suatu materi, tetapi juga melihat kemampuan mereka dalam mengorganisasikan pikiran, mengembangkan gagasan serta menggunakan bahasa yang efektif dan sesuai dengan kaidah. Teks eksposisi merupakan salah satu materi yang penting dipelajari di sekolah dasar, karena materi ini merupakan latihan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi secara efektif sekaligus mengasah kreativitas mereka sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan, ditemukan beberapa permasalahan dalam menulis teks eksposisi. Permasalahan tersebut meliputi: (1) kegiatan menulis di sekolah masih belum menjadi focus utama perhatian bagi sebagian besar siswa, (2) motivasi siswa dalam menulis masih tergolong rendah, karena beranggapan menulis adalah kegiatan yang sulit, (3) Siswa

mengalami kesulitan dalam menemukan dan menunggangkan ide, (4) pendekatan pembelajaran yang digunakan cenderung kurang menarik, (5) Media yang digunakan belum mampu menarik perhatian siswa secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu alat atau sarana yang berperan sebagai penghubung antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna.

Media *Puzzle* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta meningkatkan keterlibatan siswa. Media *puzzle* tidak hanya menyajikan pembelajaran yang bersifat interaktif dan menantang, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa memahami unsur-unsur penting

dalam teks eksposisi. Dengan menyusun potongan-potongan informasi ke dalam struktur yang utuh, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan sistematis. Melalui penerapan media ini, diharapkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks eksposisi, dapat meningkat secara signifikan.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran *Puzzle* diantaranya adalah oleh Islamiyah, N., Aziz, S. A., Tarman, T., Nadira, N., & Thaba, A. (2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media puzzle terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas II. Penelitian Utaminingtyas, S., Utami, W. T. P., & Mahardika, A. (2023) diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian Ermawati, Y. V. H., & Azmy, B. (2024) memperoleh hasil bahwa media puzzle gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan

keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan landasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran *Puzzle* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 065012 Medan Tuntungan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) dengan metode Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2017: 42), yang melalui empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada penelitian ini akan dilakukan 2 siklus, dimana siklus I digunakan sebagai acuan dan menentukan perbaikan tindakan pada siklus II, yang selanjutnya akan menjadi acuan untuk rencana untuk perencanaan tindak lanjut pembelajaran berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 065012 Medan Tuntungan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri

065012 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 17 orang. Siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 7 orang.

Instrumen dan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat kegiatan selama penelitian. Tes pilihan berganda digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada tiap siklus. Dokumentasi mencakup catatan peristiwa, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya lainnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi aktivitas pembelajaran, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui perhitungan matematis yang menggambarkan fenomena hasil penelitian, seperti nilai hasil belajar dari siklus I dan II.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa adalah sebagai berikut;

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada siklus I ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), pengamatan (*Observing*), pelaksanaan (*Acting*), dan refleksi (*Reflecting*). Pada tahap pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I berdasarkan perencanaan yang disusun sebelumnya dengan menggunakan metode pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung untuk mengamati sejauh mana keberhasilan peneliti dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan media pembelajaran *Puzzle*. Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas V (observer) pada siklus I menunjukkan bahwa kegiatan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *Puzzle* pada siklus I berjumlah 31 dengan persentase 78% dengan kriteria baik. Peneliti juga mengobservasi kemampuan siswa. Tujuan dari observasi adalah untuk menilai sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran *Puzzle*. Berdasarkan observasi aktivitas siswa

yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Puzzle* kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu sebesar 27 dengan nilai 68 dengan kriteria cukup.

Berdasarkan tes yang sudah dilakukan setelah pelaksanaan Siklus I, dapat dilihat bahwa dari 17 orang siswa, terdapat 7 orang siswa yang mendapat nilai tuntas dan mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sedangkan 10 orang siswa yang tidak mendapat nilai tuntas dan tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 61 dengan ketuntasan klasikal sebesar 41 %. Hasil belajar ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 75% siswa yang dapat nilai tuntas dan mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 70. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan tindakan lanjutan pada siklus II.

Tindakan dalam penelitian ini merupakan tindak lanjut dari refleksi siklus I. Tindakan siklus II ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang

muncul pada siklus I. Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *Puzzle*. Pada awal kegiatan guru mengingatkan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan.

Peneliti juga melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung untuk mengamati sejauh mana keberhasilan peneliti dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan media pembelajaran *Puzzle*. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diketahui bahwa kegiatan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *Puzzle* berjumlah 38 dengan persentase 95 % dengan kriteria sangat baik. Peneliti juga mengobservasi kemampuan siswa

pada siklus II. Berdasarkan observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Puzzle* sudah maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu sebesar 36 dengan nilai 90 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan tes yang sudah dilakukan setelah pelaksanaan Siklus II, dapat dilihat bahwa dari 17 orang siswa terdapat 14 orang siswa yang mendapat nilai tuntas dan mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sedangkan 3 orang siswa yang tidak mendapat nilai tuntas dan tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan nilai rata-rata mencapai 81. Siswa yang dikatakan tuntas belajar adalah siswa yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu 70. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh peneliti pada tindakan siklus I hasil belajar siswa secara klasikal belum tuntas karena belum mencapai 75% tetapi hanya mencapai 41%. Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 82%.

Berdasarkan analisis siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis

No	Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
1	41%	82%	Meningkat

Hal ini menunjukkan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Puzzle* mengalami peningkatan yang sangat baik ketika dilaksanakan tindakan siklus II. Dengan tercapainya tingkat ketuntasan sebesar 82% maka tindakan proses belajar mengajar tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah dianggap berhasil

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 065012 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Puzzle* pada pelajaran Bahasa Indonesia menulis teks eksposisi dapat meningkatkan hasil belajar dan sudah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan sekolah yaitu 70. Hal ini

dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar individual. Pada siklus I secara individual yaitu 7 siswa yang tuntas, secara klasikal 41% dengan rata-rata 61. Pada siklus II secara individual yaitu 14 siswa yang tuntas, secara klasikal 82% dengan rata-rata 81. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

Trianto. (2016). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Utaminingsy, S., Utami, W. T. P., & Mahardika, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pada Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Puzzle Peserta Didik Kelas II SD Negeri Trukan. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 15(1), 71-82.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks pada Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 7(1), 45-52.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ermawati, Y. V. H., & Azmy, B. (2024). Pengaruh Media Puzzle Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4749-4757.
- Islamiyah, N., Aziz, S. A., Tarman, T., Nadira, N., & Thaba, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Scrambel Berbantuan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 18(1), 116-129.